

**IMPLEMENTASI KERJA SAMA INDONESIA – TIONGKOK DALAM  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI LAUT DI  
PELABUHAN KUALA TANJUNG**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK – ILMU HUBUNGAN  
INTERNASIONAL  
UPN “VETERAN” JAKARTA

**ABSTRAK**

Pelabuhan adalah portal utama pada sektor kemaritiman nasional sehingga pelabuhan merupakan hal penting bagi setiap negara termasuk Indonesia. Upaya optimalisasi fungsi dari pelabuhan memerlukan kualitas infrastruktur yang memenuhi standar, namun nyatanya kualitas pelabuhan di Indonesia masih jauh dari tingkat itu maka diperlukan pembangunan dan tindak lanjut terhadap infrastruktur ini. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelabuhan, Indonesia menjalin kerja sama dengan Tiongkok untuk membangun pelabuhan nasional dimana salah satunya adalah Pelabuhan Kuala Tanjung. Namun dalam perwujudan kerja sama antara Indonesia dan Tiongkok masih belum berjalan dengan sempurna dan memiliki beberapa hambatan dalam prosesnya, sehingga menyebabkan kerja sama yang terjalin mengalami keterlambatan. Penelitian ini menguraikan penjelasan mengenai kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia dan Tiongkok dalam pembangunan infrastruktur transportasi laut khususnya pada Pelabuhan Kuala Tanjung. Konsep yang dipakai adalah kerja sama bilateral dan *foreign direct investment*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa kerja sama yang dijalin oleh Indonesia dan Tiongkok tetap dapat dilaksanakan dan menghasilkan adanya transfer teknologi.

**Kata Kunci: Tiongkok, Indonesia, Kerjasama Bilateral, Pelabuhan, Pembangunan**

**IMPLEMENTASI KERJA SAMA INDONESIA – TIONGKOK DALAM  
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI LAUT DI  
PELABUHAN KUALA TANJUNG**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK – ILMU HUBUNGAN  
INTERNASIONAL  
UPN “VETERAN” JAKARTA

**ABSTRACT**

*Port is the main portal in the national maritime sector so the existence of port is very important for every country, including Indonesia. Efforts to optimize the function of ports require quality infrastructure that meets standards, but in fact the quality of ports in Indonesia is still far from that level, so development and follow-up on this infrastructure are needed. As an effort to improve the quality of ports, Indonesia cooperates with China to build a national port, one of which is the Kuala Tanjung Port. However, in terms of cooperation between Indonesia and China, it has not run perfectly and has several obstacles in the process, therefore the cooperation between Indonesia and China in the construction of this port has been delayed. This study explains the explanation of the bilateral cooperation and foreign direct investment. This study uses a qualitative method with descriptive analysis. The results of this research show that the cooperation between Indonesia and China can still be implemented and results in the transfer of technology.*

***Keywords: China, Indonesia, Bilateral Cooperation, Ports, Development***